

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN OPTIMALISASI MANAJEMEN PENGANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SMA 'AISYIYAH BOARDING SCHOOL LAWANG

¹Setu Setyawan; ²Ahmad Juanda

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang

email: setiawan@umm.ac.id

Abstract

Training and assistance in optimizing budgeting management and financial reporting for SMA Aisyiyah Boarding School Lawang, providing training and assistance in preparing performance-based school budget plans. Performance-based budgets can provide information on the level of success with the output produced on a standardized measurement basis. The service method used is the PRA (Participatory Rapid Appraisal) method, which is a method that prioritizes the speed of goal success through user involvement or users in using a series of systems, where the series functions for a more effective system model (prototype). Before the training program begins with a pre-test with partners to test the level of ability to understand and knowledge about the topic at issue and the information technology that supports it, at the beginning of the pre-test training with an average score of 60 and after training and mentoring the average score increases to 85. Output produced during the dedication has been the formulation of a Performance-based RAPBS and a Prototype Model of the Budget Financial Management Information System (Excel-based).

Keywords: Training and Assistance; Budgeting Management; Finance report.

Abstrak

Pelatihan dan pendampingan optimalisasi manajemen penganggaran dan pelaporan keuangan SMA Aisyiyah Boarding School Lawang, memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan rencana anggaran sekolah berbasis kinerja. Anggaran berbasis kinerja dapat memberikan informasi tingkat keberhasilan dengan output yang dihasilkan dengan basis pengukuran yang sudah distandarkan. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) merupakan metode yang mengutamakan kecepatan keberhasilan tujuan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif. Sebelum program pelatihan dimulai dengan pre test dengan mitra untuk menguji tingkat kemampuan memahami dan pengetahuan tentang topik yang persoalan dan teknologi informasi yang mendukungnya, pada awal pelatihan pre- test dengan hasil nilai rata rata 60 dan setelah pelatihan dan pendampingan nilai rata rata meningkat 85. Output yang dihasilkan selama pengabdian telah tersusunnya RAPBS berbasis Kinerja dan Prototype Model Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Anggaran (berbasis Excel).

Kata Kunci: Pelatihan dan Pendampingan; Manajemen Penganggaran; Pelaporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, setiap organisasi yang bergerak dalam usaha profit oriented dan non profit membutuhkan manajemen yang handal, dengan manajemen yang handal mengajarkan tahapan berkerja yang terstruktur melaui perencanaan, pengorganisasian, penyusunan program dan aktivitasnya, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban dan evaluasi untuk perbaikan waktu mendatang (Mukhyi, 2004). Operasional manajemen yang handal didukung dengan rencana anggaran pendapatan dan belanja berbasis kinerja Surya & Wirama, (2020). Dimana keberhasilan capaiannya dapat diukur secara kuantitatif.

Penyusunan anggaran berbasis kinerja dimulai beberapa tahap yaitu *pertama* pengurus lembaga/organisasi melakukan perencanaan dan penyusunan tentang program dan aktivitas yang hasil kerjanya dapat diukur dengan standar yang disepakati bersama (*performance budgeting*). *Kedua* pelaksanaan anggaran harus sesuai budget, program dan aktivitas yang telah ditetapkan, jika ada perubahan program dan aktivitas harus sesuai dengan norma dan aturan yang telah disepakati/ketentuan yang berlaku. *Ketiga*, pada akhir pelaksanaan dipertanggungjawabkan secara akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan

yang diterima secara umum dan dievaluasi untuk bahan perbaikan untuk yang akan datang.

Penyusunan anggaran masih sebatas pada ketercapaian anggaran dan realisasi, dimana keberhasilan pelaksanaan anggaran belum didasari pada output yang terukur. Pengelolaan keuangan anggaran belum memanfaatkan secara optimal teknologi informasi yang dapat menyebabkan keterlambatan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh stakeholder (komite sekolah, persyarikatan dan pemerintah). Pada SMA 'Aisyiyah Boarding School Lawang permasalahan yang terjadi, RAPBS selama ini disusun hanya berbasis pada target dan realiasi atas sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran, akibatnya keberhasilan program belum bisa diukur sampai pada indikator capaian hasil yang diinginkan oleh stakeholder. Kedua, kepala sekolah sebagai kuasa pengguna anggaran dan Bendahara sekolah belum bisa memberikan informasi yang cepat dan akurat atas penggunaan dana, akibatnya keputusan hendak diambil lambat dan kurang tepat. Sehingga dalam pelatihan ini diperlukan perbaikan dan pengukuran atas ketercapaian anggaran dan realisasi berdasarkan output yang dihasilkan.

Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan pengorganisasian yang baik, dengan memastikan strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan, selanjutnya didesain dalam sebuah struktur organisasi pelaksana yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien (Bodnar et al., 1990). Implementasian juga harus memastikan seluruh pihak dalam organisasi dapat menjalankan sesuai dengan tanggung jawabnya. Melihat manfaat dari Penganggaran Berbasis kinerja tersebut, maka SMA Boarding School Aisyiyah Lawang, perlu mengoptimalkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) berbasis kinerja. Hal ini berdasarkan hasil survey atas persoalan tersebut ditemukan adanya belum optimalnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

Bukti kurang optimalnya pertama dasar penyusunan program dan aktivitasnya anggaran berdasarkan capaian masa sebelumnya, *kedua* hasil pelaksanaan anggaran belum bisa diukur dengan basis output yang dihasilkan, selama ini pengukuran keberhasilan anggaran didasarkan pada capaian efektivitas dan efiseinsi. Sebelum Program pelatihan dimulai dengan pre test dengan mitra untuk menguji tingkat kemampuan memahami dan pengetahuan tentang topik yang persoalan dan teknologi informasi yang mendukungnya, pada awal pelatihan pre- test dengan hasil nilai rata rata 60 dan setelah pelatihan dan pendampingan nilai rata rata meningkat 85. Output yang dihasilkan selama pengabdian telah tersusunnya RAPBS berbasis Kinerja dan Prototype Model Sistim Informasi Pengelolaan Keuangan Anggaran (berbasis Excel). *Ketiga* dari sisi pelaporan keuangan anggaran belum bisa memberikan data yang cepat dan tepat ketika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan karena pelaporan belum tersistim.

Perlu diketahui sumber pendanaan diperoleh dari orang tua wali murid, bantuan operasional sekolah (BOS) dan Donatur. Dari analisis situasi tersebut diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan Manajemen Anggaran Dan Pelaporan Keuangan dengan tujuan dan pelatihan ini memiliki kontribusi, tersusunnya anggaran berbasis kinerja, Seluruh sumber daya sekolah (keuangan dan aset barang) yang ada digunakan sebagai mana mestinya, memudahkan proses monitoring dan audit dalam menilai dan mengukur tingkat pertanggungjawaban dan keberhasilan program, sekolah mampu menunjukan kepada persyarikatan, komite sekolah bahwa aset sekolah terlindungi, terjaga hubungan baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah, persyarikatan dan pemerintah dalam pengelolaan keuangan.

Target Dan Luaran

Dari permasalahan mitra tersebut pengabdian yang dilakukan berfokus pada Pelatihan dan pendampingan optimalisasi manajemen penganggaran berbasis kinerja dan pelaporan keuangan dengan sasarannya kepala sekolah, wakasek dan bendahara sekolah dan guru) dengan target yang dihasilkan pelatihan penggalan potensi sumber pendanaan sekolah dan melakukan rekontruksi penajaman program aktivitas yang output bisa terukur, Pelatihan Penyusunan anggaran berbasis kinerja, melatih penyusunan pelaporan keuangan berbasis *excel for accounting*, yang memudahkan control dan kecepatan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh stakeholder. Sedangkan luaran yang dicapai dalam pengabdian yaitu Metode dan strategi penyusunan anggaran berbasis Kinerja, Modul Sistim dan prosedur pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, Prototype sistim Pelaporan keuangan berbasis Excel (*excel for*

accounting)), Publikasi Ilmiah di Jurnal Terakreditasi Nasional sinta.

Penerapan Iptek Mitra

Penerapan Iptek kepada mitra pengabdian sesuai dengan kontribusi dan target yang di capai dapat di jelaskan secara lengkap sebagai berikut :

1. Menyusun Model Penganggaran yang berbasis kinerja dengan merancang KAK (Kerangka Acuan Kerja) untuk menggali potensi pendapatan dan mengidentifikasi pembiayaan dengan pendekatan capaian yang di bisa diukur outputnya.
2. Menyusun anggaran yang berbasis kinerja dengan menggunakan Teknologi Informasi MS Excel.
3. Membuat Model sistim akuntansi pelaporan keuangan yang menggunakan Teknologi Informasi MS Excel (excel For Accounting) tahapan sebagai berikut;
 - a. Mengidentifikasi kelompok pendapatan, kelompok pengeluaran/belanja anggaran, Untuk sistim pelaporan saldo (sisa anggaran)
 - b. Mengidentifikasi kelompok asset lancar dan tetap sekolahan untuk mendisain sistim pelaporan posisi keuangan (neraca)

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Untuk memberikan solusi permasalahan Mitra, Metode pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif. RAD melibatkan user atau pengguna pada proses desain sehingga kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat. PRA melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat *deliver on schedule*. Metode teknik PRA di lapangan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan menggunakan teknik ini, menyebabkan menyebabkan partisipasi komunitas

menjadi lebih berkembang dan informasi yang didapat lebih meyakinkan.

2. Metode Ceramah/Tutorial

Metode ceramah dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini strategi penyusunan anggaran berbasis kinerja dan pengenalan teknologi komputer dalam program excel untuk mendukung penyusunan anggaran dan sistem pengelolaan keuangan.

3. Metode Pelatihan dan Pendampingan

Metode Pelatihan dan Pendampingan dimaksudkan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam merencanakan anggaran berbasis kinerja dan sistim pengelolaan Sistem Informasi Administrasi keuangan. Dengan diadakan pelatihan kepala sekolah, W. Kepsek Bidang keuangan & prasarana mereka diharapkan mampu menggali potensi sumber pendanaan dan menyusun anggaran berbasis kinerja. Sementara bendahara sekolah mampu mengelola keuangan anggaran transparan dan akuntabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian Pelatihan dan pendampingan optimalisasi manajemen penganggaran dan pelaporan keuangan SMA Boarding School Aisyiyah Lawang dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Penajaman Konsep Pengelolaan Keuangan

Pemaparan konsep penajaman RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) berbasis kinerja di susun jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Acara	Penanggungjawab
1	08.00 - 08.10	Regristasi	Panitia
2	08.10 - 08.25	Sambutan	Ketua Majelis Didaksmen
3	08.25 - 09.35	Paradigma Perencanaan dan pengendalian Keuangan Sekolah	Drs. Setu Setyawan,MM
	09.35 - 10.00	Copy Break	-
4	10.00 - 11.30	Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja.	Thoufan Nur. SE. MSA, Akt CPOA
5	10.30 -13.00	FGD (Sharing) 1. Penggalian Dana (fund Raising) 2. Rencana Anggaran Kerja 3. Transparansi dan akuntabilitas 4. Menejemen Aset.	Drs. Setu Setyawan,MM
6	15.00 - 15.15	Sholat Ashar	
7	15.15 - 16.15	Umpan Balik	
8	16.15 - 14.30	Penutupan & Pembagian Sertifikat	

Penjelasan atas Paradigma Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Sekolah, perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Transparan berarti adanya keterbukaan. Transparan di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman di ruang guru atau di depan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua siswa bisa mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apa saja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah

membelanjakan uang secara bertanggung jawab. Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu (1) adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah, (2) adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat

Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitas hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. Effectiveness "*characterized by qualitative outcomes*". Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes (Rahmah, 2016). Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif outputnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. *Efficiency "characterized by quantitative outputs"* (Baker & Lutz, 2000). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal yaitu waktu, biaya dan tenaga.

Sementara anggaran berbasis kinerja di tandai adanya pengukuran tingkat output yang dihasilkan. Misalnya jika ada anggaran program bimbingan belajar untuk menghadapi ujian nasional ukuran keberhasilan dapat diukur peningkatan jumlah lulusan dengan nilai yang di raih siswa.

2. Pelatihan Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja.

Dalam menyusun anggaran kinerja tahap pertama menetapkan strategi organisasi (visi dan misi). Visi dan misi merupakan cara pandang jauh kedepan dan memberikan gambaran tentang suatu kondisi yang harus dicapai oleh suatu organisasi. Visi dan misi organisasi harus dapat mencerminkan apa yang ingin dicapai; memverifikasi arah dan fokus strategi yang jelas; menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis; memiliki orientasi masa depan; menumbuhkan seluruh unsur organisasi; menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Langkah berikutnya Pembuatan Tujuan. Tujuan yang dimaksud dalam hal ini adalah sesuatu yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun atau tujuan operasional. Tujuan operasional harus memiliki beberapa karakteristik seperti:

- a. Harus mempresentasikan hasil akhir (*true ends/ outcome*) bukannya keluaran (*output*);
- b. Harus dapat diukur dalam jangka pendek agar dapat dilakukan tindakan koreksi (*corrective action*);
- c. Harus dapat diukur menentukan apakah hasil akhir (*outcome*) yang diharapkan telah dicapai;
- d. Harus tepat, artinya tujuan tersebut memberikan peluang kecil untuk menimbulkan interpretasi individu.

Langkah berikutnya Penetapan aktivitas atau program. Dimana Aktivitas harus dipilih berdasarkan strategi organisasi dan tujuan operasional, mengevaluasi dan pengambilan keputusan. Proses ini dapat dilakukan dengan standar baku yang ditetapkan oleh organisasi ataupun dengan memberikan kebebasan pada masing-masing unit untuk membuat kriteria dalam menentukan peringkat.

Prinsip-prinsip Anggaran Berbasis Kinerja dalam hal ini penyusunan anggaran berbasis kinerja perlu diperhatikannya prinsip-prinsip anggaran berbasis kinerja. Menurut Halim, (2007) prinsip-prinsip anggaran berbasis kinerja, yaitu:

- a. Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran

Anggaran harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil, dan manfaat yang diperoleh masyarakat dari suatu kegiatan atau proyek yang dianggarkan. Anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan-

kebutuhan hidup masyarakat. Masyarakat juga berhak untuk menuntut pertanggung jawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut.

b. Disiplin Anggaran

Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan pada setiap pos/ pasal merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja. Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan dan Aset pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan/ proyek yang belum/ tidak tersedia anggarannya.

c. Keadilan Anggaran

Pemerintah daerah wajib mengalokasikan penggunaan anggarannya secara adil agar dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi dalam pemberian pelayanan karena daerah pada hakikatnya diperoleh melalui peran serta masyarakat secara keseluruhan.

d. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran

Penyusunan anggaran hendaknya dilakukan berlandaskan azas efisiensi, tepat guna, tepat waktu pelaksanaan, dan penggunaannya dapat di pertanggungjawabkan. Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan dan kesejahteraan yang maksimal untuk kepentingan *stakeholders*.

e. Disusun dengan Pendekatan Kinerja

Anggaran yang disusun dengan pendekatan kinerja mengutamakan upaya penampilan hasil kerja (output/outcome) dari perencanaan alokasi biaya atau input yang telah ditetapkan. Hasil kerjanya harus sepadan atau lebih besar dari biaya atau input yang telah ditetapkan, selain itu harus mampu menumbuhkan profesionalisme kerja di setiap organisasi kerja yang terkait.

3. FGD Penggalan Dana (Fund Raising), Rencana Anggaran Kerja, Transparansi dan akuntabilitas, Menejemen Aset.

Forum diskusi yang dilakukan peserta dengan pendamping dengan prosedur sebagai berikut :

a. Peserta di beri Form Penggalan. Pendanaan

Form penggalan pendanaan dikelompokkan yang bersumber dari peserta didik dan Pendanaan dari eksternal (Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan lembaga lainnya) bentuk Form ini digunakan untuk menggali program yang direncanakann peserta jumlah satuan dan jumlah pendanaan. Form sebagai berikut:

RENCANA KERJA ANGGARAN PENDAPATAN SEKOLAH			
Tahun Anggaran _____			
Nama Mata Anggaran	:		
Nomor Mata Anggaran	:		
Aktivitas Yang Direncanakan	:	1	
		2	
Waktu Pelaksanaan	:		
Nilai Satuan	:		
Jumlah Anggaran**	:	Rp	
Rincian	:	Peruntukan	Jumlah
		1	Rp.
		2	Rp.
		Jumlah	Rp.
Satuan Ukur Kegiatan	:		
		1	
		2	
		3	
Target Kinerja (Target Output) :			
		1	
		2	
Target Waktu Penyelesaian	:		
Tim Penyusun			
1.			
2			Penanggung Jawab

Para peserta dibimbing dan dilatih untuk menggali potensi dana internal yang berasal dari siswa (DPP,SPP dan aktivitas yang menujung pembelajaran).

b. Peserta Diberi Form Penggalan Program/Aktivitas Dan Pendanaan

Form penggalan pendanaan yang dikelompokkan dari sumber pendanaan dari peserta didik dan Pendanaan dari eksternal (Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta lembaga lainnya) bentuk Form ini digunakan untuk menggali program yang direncanakan peserta jumlah satuan dan jumlah pendanaan. Form sebagai berikut:

RENCANA KERJA ANGGARAN (KAK)		
BELANJA SEKOLAH		
Tahun Anggaran Pendapatan		
Nama Mata Anggaran	:	Sumbangan Pendidikan
Nomor Mata Anggaran	:	01
Aktivitas Yang Direncanakan	:	
		1 SPP siswa Kls 1
		2 SPP siswa Kls 2
Waktu Pelaksanaan	:	
Nilai Satuan	:	250 siswa
Jumlah Anggaran**	:	Rp 350.000.000
Rincian	:	Peruntukan
		Jumlah
	1	Biaya Gaji Rp. 200.000.000
	2	admisntrasi Rp. 150.000.000
		Jumlah Rp. 350.000.000
Satuan Ukur Kegiatan	:	
	1	setiap bulan
	2	satu tahun
	3	
Target Kinerja (Target Output) :		
	1	Sesuai target 95 %
	2	
Target Waktu Penyelesaian	:	tahun anggaran 2016/2017
Tim Penyusun		
1. Sudiran SPd		
2. Warsinah SPd		Penanggung Jawab

Peserta dilatih untuk membuat program yang disesuaikan dengan kapasitas siswa dengan menguraikan jenis program, besarnya biaya yang diperlukan, pengawasan/ control pelaksanaan dan ukuran output yang dihasilkan.

c. Pelatihan Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja

Form penggalan dana pendapatan sekolah dan form penggalan program aktivitas terisi langkah selanjutnya mengisi form anggaran pendapatan dan belanja untuk masing-masing sekolah. Berikut form anggaran yang berbasis kinerja.

FORMAT ANGGARAN BELANJA TAHUNAN SEKOLAH
TAHUN ANGGARAN.....

Nama Sekolah								
Kode	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Nilai Satuan	Jumlah Anggaran	Satuan Ukur Kegiatan	Target Kinerja (Target Output)	Target Waktu
	Belanja Pegawai							
2.1	2.1.1 Gaji Guru/karyawan	Sutikno	bulan	-	250 Jt	waktu	terbayar	bulan
	2.1.2 Honor Guru dan karyawan	Sutikno	bulan	-	250 Jt	waktu	terbayar	bulan
	2.1.3 Honor Guru Ekstrakurikuler							
2.2	Belanja Pemeliharaan							
2.3	Belanja Barang							
2.4	Belanja Modal (pembangunan)							
2.5	Belanja Perjalanan Dinas							
2.6	Belanja Penunjang kegiatan kurikulum							
	2.6.2 kegiatan kesiswaan							
	2.6.3 kegiatan Ismuba							
	2.6.4 kegiatan Humas							
	2.6.4 Kegiatan PSDM							
2.7	Belanja Biasiswa Guru & siswa							
2.8	Belanja Sosial							
3.1	Belanja Persyarikatan							
4.1	Belanja pengembangan Sarana							
5.1	Belanja Tabungan Siswa							
	Jumlah							

Form anggaran belanja berbasis kinerja untuk aktivitas pendanaan yang harus digali oleh para tim pembuat atau penyusun anggaran.

ANGGARAN PENDAPATAN PENDAPATAN TAHUNAN SEKOLAH
TAHUN ANGGARAN.....

Nama Sekolah									
Kode	Kegiatan		Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Nilai Satuan	Jumlah Anggaran	Satuan	Target Kinerja (Output)	Target Waktu
1	Pendapatan								
	1	Pendaftaran beserta didik baru							
		1.1.1	Penjualan formulir						
		1.1.2	Fortasi						
		1.1.3	Fortawa						
			Jumlah						
	2	DPP kelas							
		1,2.1	Gelombang I						
		1.2.2	Gelombang II						
			Jumlah						
	3	Uang sekolah (SPP)							
		1.3.1	SPP Kls....						
		1.3.2	SPP Kls....						
		1.3.3	SPP Kls....						
			Jumlah						
	4	Uang Kegiatan Siswa (UKS)							
		1.4.1	SPP Kls....						
		1.4.2	SPP Kls....						
		1.4.3	SPP Kls....						
	5	Uang Infaq Siswa							
		1.5.1.	SPP Kls....						
		1.5.2	SPP Kls....						
		1.5.3	SPP Kls....						
	7	Lain-lain							
		1.7.1	Uang Lainnya						
		1.7.2	BOS						
		Total Rencana Anggaran							

3. Pelatihan Prototype Sistem Keuangan Anggaran Berbasis Excel

Setelah prototype sistem pelaporan keuangan dibuat oleh tim pengabdian, mitra dilatih untuk mengentri data keuangan (penerimaan pendapatan dan pengeluaran belanja anggaran) pada sistem pelaporan keuangan berbasis excel. Berikut gambar ditunjukkan gambar prototype sebagai berikut:



PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KABUPATEN MALANG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA 'AISYIYAH BOARDING SCHOOL MALANG
NPSN: 69963113

Jl. Anjasmoro No. 34 Turirejo - Lawang, Malang 65213 Telp (0341) 4301225



LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA

Tahun Pelajaran : 2021/2022



No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH		KETERANGAN
				JUMLAH	%	
1	2	3	4	5		6
A.	SALDO TAHUN LALU	-	-	-	-	
B.	PENERIMAAN DANA					
1.	DANA BOS					
	1.0.1 BOS CAWU 1	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	1.0.2 BOS CAWU 2	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	1.0.3 BOS CAWU 3	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
2.	BOS AFKIN					
	2.0.1 BOS AFKIN	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
3.	BPOPP					
	3.0.1 BPOPP	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	<i>Jumlah</i>	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!

Gambar 3. Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana

c. Pelatihan menganalisis saldo kas Realisasi dana Anggaran

Mitra pengabdian dilatih untuk memahami atas sisa dana dari transaksi penerimaan dan penggunaan dana untuk melihat saldo akhir dana.



PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KABUPATEN MALANG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA 'AISYIYAH BOARDING SCHOOL MALANG
NPSN: 69963113

Jl. Anjasmoro No. 34 Turirejo - Lawang, Malang 65213 Telp (0341) 4301225



SALDO KAS

Tahun Pelajaran : 2021/2022



No.	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
A.	SALDO TAHUN LALU	-
B.	PENERIMAAN DANA	
1.	Dana BOS	-
2.	BOS AFKIN	-
3.	BPOPP	-
4.	Dana Komite Sekolah	-
	TOTAL PENERIMAAN DANA	-
C.	PENGGUNAAN DANA	
1.	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-
2.	Pengembangan Standard Isi	-
3.	Pengembangan Standard Proses	-
4.	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-
5.	Pengembangan Sarana dan Prasarana	-
6.	Pengelolaan Sekolah	-
7.	Pembiayaan	-
8.	Implementasi Sistem Penilaian	-
9.	Nonprogram	-
	TOTAL PENGGUNAAN DANA	-
	SISA DANA	-

Gambar 4. Saldo Kas Realisasi Dana Anggaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Selama Proses Pelatihan dan pendampingan Optimalisasi Manajemen Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan SMA Boarding School Aisyiyah Lawang menunjukkan hasil Proses pendampingan penyusunan Rencana Anggaran Realisasi Belanja Sekolah (RAPBS) Mitra sangat antusias dan Mitra berhasil menyusun penganggaran anggaran berikutnya, Pelatihan dan pendampingan Optimalisasi Manajemen Penganggaran dan Pelaporan Keuangan SMA Boarding School Aisyiyah Lawang sebagai kelompok sasaran dilakukan per test dan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta (mitra) memahami dan mengerti operasional konsep dasar MS Offices Excel, Pelaksanaan Pre Test atau pengetahuan dan ketrampilan MS excel kepada Mitra nilai Rata rata 60. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, Hasil evaluasi kemampuan mengaplikasikan MS. Excel sangat Baik dengan rata rata nilai pas test 85, Pendampingan dalam proses penyusunan model (prototype) sistim informasi akuntansi dan pelaporan keuangan anggaran berbasis excel for accounting melibatkan pengguna (mitra) sistim tersebut. Secara keseluruhan SMA Boarding School Aisyiyah Lawang memerlukan pendampingan dan penyuluhan, meliputi aspek pengelolaan keuangan, penggunaan SIA.

REFERENSI

- Baker, W. E., & Lutz, R. J. (2000). An empirical test of an updated relevance-accessibility model of advertising effectiveness. *Journal of Advertising*, 29(1), X-13. <https://doi.org/10.1080/00913367.2000.10673599>
- Bodnar, H., G., S., W., & Hopwood. (1990). *Accounting Information Systems* (Fourth edi). USA: Allyn and Bacon.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Mukhyi, M. A. (2004). *Dimensi Manajemen Strategi*.
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73-77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430>
- Surya Adi Tama, P., & Wirama, D. G. (2020). Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 73. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p06>